

RINGKASAN

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia, mengakibatkan turunnya penghasilan pada beberapa anggota keluarga dan di lain pihak biaya kebutuhan makanan dan non makanan meningkat, sehingga beban keluarga menjadi bertambah. Kondisi tersebut menyebabkan berkembangnya multi peran perempuan, yaitu selain sebagai ibu rumah tangga juga turut bertanggung jawab atas kelangsungan hidup keluarga.

Hal tersebut juga terjadi pada kaum perempuan Desa Padang Bandung Gresik, banyak diantaranya yang bekerja pada sektor industri rumah tangga bordir sebagai anggota kelompok UPPKS. Sehingga jumlah pekerja industri bordir Desa Padang Bandung Gresik makin meningkat, begitu juga produk bordir, hasil kerja mereka. Dan agar pemasaran produk tersebut lancar, mutu dan mode yang ada harus ditingkatkan, bukannya berkompetisi lewat penurunan harga.

Upaya yang dilakukan pihak pimpinan untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu melakukan perbaikan upah, pemberian pelatihan, dan pemberian beasiswa bagi pekerja yang putus sekolah. Pada akhir tahun 2000, program pengembangan sumber daya manusia tersebut mampu meningkatkan produktivitas kerja pekerja, namun peningkatan tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, ada beberapa masalah yang dapat dikemukakan, yaitu apakah variabel-variabel upah, pelatihan dan pendidikan mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap produktivitas pekerja perempuan kelompok UPPKS industri rumah tangga bordir Desa Padang Bandung Gresik, diantara variabel-variabel tersebut, mana variabel yang dominan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja, serta bagaimana produktivitas pekerja perempuan anggota kelompok UPPKS industri rumah tangga bordir Desa padang bandung Gresik.

Guna menjawab masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel upah, pelatihan dan pendidikan secara bersama-sama terhadap produktivitas pekerja perempuan kelompok UPPKS industri rumah tangga bordir Desa Padang Bandung Gresik, untuk mengetahui variabel pengembangan SDM pekerja perempuan kelompok UPPKS industri rumah tangga bordir Desa Padang Bandung yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas kerja dan untuk mengetahui produktivitas pekerja perempuan kelompok UPPKS industri rumah tangga bordir Desa Padang Bandng Gresik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang produktivitas kerja pekerja perempuan anggota kelompok UPPKS industri rumah tangga bordir Desa Padang Bandung Gresik. Juga sebagai sumbangan pemikiran bagi para pengambil keputusan, khususnya para pimpinan kelompok UPPKS industri rumah tangga bordir dalam mengembangkan produktivitas pekerjanya. Sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia bidang Bisnis Industri dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan

sebagai sumbangan pemikiran bagi semua pihak yang berkepentingan dengan industri rumah tangga khususnya industri bordir.

Supaya dapat menjawab masalah dan mencapai tujuan, penelitian ini dirancang sebagai penelitian *observational* dengan pendekatan *cross sectional*, dengan populasi penelitian adalah pekerja perempuan anggota kelompok UPPKS industri rumah tangga bordir Desa Padang Bandung, sejumlah 100 orang. Cara pengambilan sampel adalah total populasi. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel pengembangan SDM, digunakan analisis regresi berganda, dengan bantuan program SPS versi 10.

Berdasarkan hasil analisis regresi, secara bersama-sama, ketiga variabel pengembangan SDM, yaitu upah, pelatihan dan pendidikan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal itu dapat dilihat dari nilai signifikansinya, yaitu 0,000. Nilai R^2 , yang menunjukkan nilai sumbangan ketiga variabel tersebut adalah sebesar 0,518. Artinya, ketiga variabel tersebut berpengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja sebesar 51,8%. Jadi hipotesis 1 dapat diterima atau dinyatakan benar. Secara parsial ketiga variabel tersebut juga berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Dengan nilai korelasi upah terhadap produktivitas sebesar 0,264, sedangkan pelatihan memiliki nilai korelasi sebesar 0,371 dan nilai korelasi untuk pendidikan adalah 0,371. berdasarkan hasil tersebut, maka variabel pelatihan merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja. Selain itu dapat dilihat bahwa produktivitas kerja pekerja perempuan setelah mendapatkan program-program pengembangan SDM, yaitu perbaikan upah, pelatihan dan pendidikan, 50 % diantaranya sama atau diatas nilai rerata.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran bagi perusahaan agar secara terus-menerus selalu berusaha menyesuaikan upah pekerja terhadap produktivitas kerjanya, semakin meningkatkan pemberian pelatihan dan menyesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan, semakin memperhatikan tingkat pendidikan pekerjaanya.

ABSTRACT

This thesis studying the influence of development of human resource factor toward the productivity of women who is the member of UPPKS Padang Village Bandung, Gresik. Research framework used in this thesis is observational cross sectional. Population used is whole women worker of bordir home industry at Padang Bandung village Gresik with the total number 100 people. Analysis used in this study is double regrestion analysis using SPSS version 10.

Based on the result analysis, the three variables of human resources development, those are wage, education and training, altogether have influence toward work productivity with the value $p = 0.000$ ang the value of relative contribution is 51,8%

Beside that, partially, those three variables have influence toward work productivity. Wage has the level of correlation 0.264 toward work productivity. Training has level of correlation 0.410 toward work productivity. The last, education has the level of correlation 0.371 toward work productivity. From that level of correlation, it can be said that training has dominant influence toward the productivity of women who is the member of UPPKS Padang Village Bandung, Gresik

Besides the matters above, from the double regrestion analysis there is a regrestion formula for the productivity of women who is the member of UPPKS Padang village Bandung, Gresik. That is : $Y = 0.207 X_1 + 0.064 X_2 + 0.123 X_3$